

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016, SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016, SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 48

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : **Arifin Seman**
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007, RW 007
Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia
Telepon : (62 21) 83703700
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Maulana Iskandar**
Alamat kantor : Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jalan Prof. Dr. Soepomo No. 58, RT 007, RW 001
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Alamat Rumah : Jalan Kp. Babelan RT 013, RW 003
Babelan Kota, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Telepon : (62 21) 83703700
Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.
2. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Desember 2018





Arifin Seman
Direktur Utama

Maulana Iskandar
Direktur Independen

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-17.12.2018/03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi ekuitas) - neto, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

17 Desember 2018

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember	
			2017	2016
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2b,4,26	6.982.139.201	2.079.053.001	1.329.401.976
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.219.953.338 pada tanggal 30 September 2018, Rp538.826.567 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp942.846.668 pada tanggal 31 Desember 2016	2b,5,21 24,26	8.264.767.503	8.130.836.583	8.925.603.416
Piutang lain-lain	2b,26	-	9.792.358	299.625.695
Persediaan	6	154.375.006	164.988.725	119.482.440
Uang muka dan beban dibayar di muka	2d,2h,7,8b	26.761.430.555	8.204.918.158	603.078.869
Jumlah Aset Lancar		42.162.712.265	18.589.588.825	11.277.192.396
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.910.404.141 pada tanggal 30 September 2018, Rp7.402.120.614 pada tanggal 31 Desember 2017, dan Rp7.200.511.315 pada tanggal 31 Desember 2016	2e,2g,9,14 19,21	2.264.967.081	1.834.363.808	2.161.791.107
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp28.125.000 pada tanggal 30 September 2018, dan Rp2.812.500 pada tanggal 31 Desember 2017	2f,2g,10	106.875.000	132.187.500	-
Aset pajak tangguhan	2k,13d	1.014.022.232	966.249.384	918.864.798
Aset lain-lain		22.500.000	48.791.227	48.791.227
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.408.364.313	2.981.591.919	3.129.447.132
JUMLAH ASET		45.571.076.578	21.571.180.744	14.406.639.528

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		30 September 2018	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS				
(DEFISIENSI EKUITAS)				
- NETO				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2b,11,26			
Pihak ketiga		1.843.281.988	4.181.427.725	6.967.553.232
Pihak berelasi	2h,8c	493.124.592	-	492.679.136
Utang lain-lain	2b,12,26			
Pihak ketiga		153.777.693	1.000.000.000	2.505.863.096
Pihak berelasi	2h,8d	-	2.400.000.000	-
Beban masih harus dibayar	2b,26	195.955.697	81.400.653	1.804.117.917
Utang pajak	2k,13a	686.124.582	497.647.019	102.064.124
Utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,9,14,26	166.556.989	89.164.860	115.280.351
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.538.821.541	8.249.640.257	11.987.557.856
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,9,14,26	188.709.046	106.411.902	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,15,21	2.836.135.594	3.326.170.969	2.732.612.524
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.024.844.640	3.432.582.871	2.732.612.524
JUMLAH LIABILITAS		6.563.666.181	11.682.223.128	14.720.170.380
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal dasar - 880.000.000 saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, 15.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham pada tanggal 30 September 2018, 221.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, dan 14.164 saham pada tanggal 31 Desember 2016	16	42.164.000.000	22.164.000.000	14.164.000.000
Tambahan modal disetor	13e,17	6.905.515.304	40.570.804	40.570.804
Defisit		(10.062.104.907)	(12.315.613.188)	(14.518.101.656)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO		39.007.410.397	9.888.957.616	(313.530.852)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO		45.571.076.578	21.571.180.744	14.406.639.528

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September		31 Desember	
		2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN	2j,18	45.854.881.522	39.351.351.976	51.834.636.665	46.854.111.582
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,9,19	<u>32.435.916.869</u>	<u>30.718.560.516</u>	<u>38.840.310.841</u>	<u>39.961.515.595</u>
LABA KOTOR		13.418.964.653	8.632.791.460	12.994.325.824	6.892.595.987
Beban penjualan	2j,20	1.952.955.822	1.575.142.776	2.516.652.938	1.566.816.373
Beban umum dan administrasi	2j,5,9,15,21	<u>9.328.508.108</u>	<u>5.069.252.954</u>	<u>8.114.193.966</u>	<u>4.747.168.824</u>
LABA OPERASI		2.137.500.723	1.988.395.730	2.363.478.920	578.610.790
Laba penjualan aset tetap	2e,9	22.500.000	-	179.302.339	-
Lain-lain bersih		<u>145.783.328</u>	<u>58.200.650</u>	<u>576.192.362</u>	<u>24.553.178</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2.305.784.051	2.046.596.380	3.118.973.621	603.163.968
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k,13b				
Kini	13c	(870.982.168)	(603.396.255)	(813.359.750)	(317.661.271)
Tangguhan	13d	<u>240.506.236</u>	<u>56.484.157</u>	<u>9.757.089</u>	<u>154.992.913</u>
LABA TAHUN/ PERIODE BERJALAN		1.675.308.119	1.499.684.282	2.315.370.960	440.495.610
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		770.933.550	88.769.307	(150.509.989)	(1.566.616)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		<u>(192.733.388)</u>	<u>(22.192.327)</u>	<u>37.627.497</u>	<u>391.654</u>
Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak		578.200.162	66.576.980	(112.882.492)	(1.174.962)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		2.253.508.281	1.566.261.262	2.202.488.468	439.320.648
LABA PER SAHAM DASAR	2m,22	<u>4,44</u>	<u>7,36</u>	<u>11,12</u>	<u>3,11</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) - NETO
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Defisit	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto
Saldo 31 Desember 2015		14.164.000.000	-	(14.957.422.304)	(793.422.304)
Pengampunan pajak	13e	-	40.570.804	-	40.570.804
Laba periode berjalan		-	-	440.495.610	440.495.610
Beban komprehensif lain		-	-	(1.174.962)	(1.174.962)
Saldo, 31 Desember 2016		14.164.000.000	40.570.804	(14.518.101.656)	(313.530.852)
Setoran modal	16	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000
Laba periode berjalan		-	-	1.499.684.282	1.499.684.282
Penghasilan komprehensif lain		-	-	66.576.980	66.576.980
Saldo, 30 September 2017		22.164.000.000	40.570.804	(12.951.840.394)	9.252.730.410
Laba periode berjalan		-	-	636.227.206	636.227.206
Saldo 31 Desember 2017		22.164.000.000	40.570.804	(12.315.613.188)	9.888.957.616
Penawaran Umum Perdana Saham	16	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Agio Saham Penawaran Umum Perdana Saham	17	-	6.864.944.500	-	6.864.944.500
Laba periode berjalan		-	-	1.675.308.119	1.675.308.119
Penghasilan komprehensif lain		-	-	578.200.162	578.200.162
Saldo, 30 September 2018		42.164.000.000	6.905.515.304	(10.062.104.907)	39.007.410.397

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September		31 Desember	
		2018	2017	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan		45.720.950.603	39.458.354.195	52.629.403.498	43.219.140.548
Pembayaran kepada:					
Pemasok		(22.410.488.358)	(30.557.311.718)	(31.070.885.339)	(27.985.324.628)
Karyawan		(17.649.509.855)	(12.374.658.346)	(17.050.478.064)	(11.219.439.790)
Kegiatan operasional lainnya		(8.092.213.163)	(4.876.031.999)	(4.650.471.038)	(2.704.422.985)
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(2.431.260.773)	(8.349.647.868)	(142.430.943)	1.309.953.145
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI					
Uang muka pembelian tanah	7	(18.688.500.000)	(104.322.083)	(7.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	9,28	(732.314.462)	-	(240.555.402)	(313.729.311)
Penjualan aset tetap	9	22.500.000	-	222.197.557	-
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(19.398.314.462)	(104.322.083)	(7.018.357.845)	(313.729.311)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Setoran modal	16	20.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	-
Agio saham	17	6.864.944.500	-	-	-
Pembayaran utang pembiayaan		(132.283.065)	(64.718.590)	(89.560.187)	(91.197.856)
Pengampunan pajak	13e	-	-	-	40.570.804
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		26.732.661.435	7.935.281.410	7.910.439.813	(50.627.052)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		4.903.086.200	(518.688.541)	749.651.025	945.596.782
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN		2.079.053.001	1.329.401.976	1.329.401.976	383.805.194
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN		6.982.139.201	810.713.435	2.079.053.001	1.329.401.976

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 24, tambahan No. 1732 tahun 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 8 Maret 2018, notaris di Jakarta mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan modal dasar, disetor, dan ditempatkan, serta susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Biro Perjalanan Wisata Mila, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Intra Asia Corpora yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Kim Johannes Mulia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Achmad Sutjipto
Komisaris Independen	: Henrihadi Sunarya
Komisaris	: Andy Raharja

Direksi

Direktur utama	: Arifin Seman
Direktur Independen	: Maulana Iskandar
Direktur	: Marius Obbert Mulia

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Achmad Sutjipto
Komisaris	: Andy Raharja

Direksi

Direktur utama	: Bimo Kuntjoro
Direktur Independen	: Maulana Iskandar
Direktur	: Marius Obbert Mulia

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sri Dewanti Gunadi
Komisaris : Andy Raharja

Direktur

Direktur : Adi Laksono

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Achmad Sutjipto
Anggota : Femmy Osito
Dadang Suhendra

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp630.000.000, Rp255.000.000, Rp656.603.962 dan Rp335.000.000.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 53, 99, dan 75 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Regulator Pasar Modal Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Sebelum tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan, dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 September 2018 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Sebelum 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini mengisyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang diisyaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 28.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

d. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

e. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 meminta Perusahaan untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, Perusahaan diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Sebelum tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Perusahaan mengakui pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

m. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah masing-masing saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 377.195.556, 203.862.222, 208.306.667, dan 141.640.000 lembar saham.

n. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan menerapkan PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

o. Penyesuaian PSAK

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian PSAK tahun 2017 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan penyesuaian-penyesuaian tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk peralatan kantor dan 8 tahun untuk kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Kas	370.989.571	134.011.648	459.486.507
Bank			
PT Bank Central Asia Tbk	5.339.491.878	1.803.332.781	756.468.002
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	782.669.493	2.419.130	58.340.142
PT Bank Sinarmas Tbk	235.543.008	30.866.672	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	178.721.804	590.904	1.188.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.169.482	7.308.861	4.529.490
PT Bank Commonwealth Tbk	11.076.640	48.411.085	19.595.230
PT Bank DBS Indonesia	9.769.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.846.893	44.881.488	25.144.116
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	4.374.695	4.464.695	4.649.695
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.486.737	2.765.737	-
Jumlah Bank	6.611.149.630	1.945.041.353	869.915.469
Jumlah	6.982.139.201	2.079.053.001	1.329.401.976

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Perusahaan kepada pelanggan, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
PT DHL Supply Chain Indonesia	1.386.311.130	494.098.281	126.482.329
PT Anugrah Argon Medica	1.017.903.092	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	793.072.594	-	-
Smartfren Group	741.272.469	387.663.288	867.658.804
PT Sterling Products Indonesia (GSK)	639.994.054	239.692.915	437.085.229
PT Fujifilm Indonesia	609.385.050	337.328.171	77.915.279
Hasman	595.204.586	-	-
Surono	449.721.313	-	-
PT Stanley Black and Decker	337.925.840	383.959.252	566.663.260
PT Orindo Alam Ayu	295.242.344	110.843.605	538.984.564
PT Suntory Garuda Beverage	243.480.519	115.223.272	-
PT Sun Life Financial	190.141.163	137.261.296	325.561.765
PT Lips Mitra Abadi	118.496.344	-	-
PT Sari Burger Indonesia	115.573.106	-	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	108.007.452	136.728.249	316.923
PT Modern Data Solusi	101.719.888	-	-
PT Astra Graphia Tbk	76.964.786	487.524.141	18.317.976
Citibank. N.A., Indonesia	57.256.904	260.294.404	76.869.433
CV Agus Jaya Abadi	-	384.732.732	243.419.850
Sandy W	-	365.927.881	-
Muthia Chrisye	-	361.476.409	276.847.830
Elvira	-	300.236.500	212.285.390

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
AG Collection	-	276.869.464	225.732.240
Despina	-	266.609.130	332.764.676
PT Birotika Semesta	-	187.599.420	100.851.811
Koperasi Karyawan Biofarma	-	138.238.100	-
Lain-lain	1.607.048.207	3.297.356.640	5.440.692.725
Jumlah	9.484.720.841	8.669.663.150	9.868.450.084
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(1.219.953.338)	(538.826.567)	(942.846.668)
Neto	8.264.767.503	8.130.836.583	8.925.603.416

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Belum jatuh tempo	2.311.731.699	6.121.938.636	7.413.419.858
Telah jatuh tempo			
Sampai dengan 1 bulan	3.641.286.519	127.785.991	399.152.922
1 bulan - 3 bulan	2.883.687.811	771.475.401	1.118.274.245
3 bulan - 6 bulan	6.037.814	427.912.291	246.566.415
Lebih dari 6 bulan	641.976.998	1.220.550.831	691.036.644
Jumlah	7.172.989.142	2.547.724.514	2.455.030.226
Jumlah piutang usaha	9.484.720.841	8.669.663.150	9.868.450.084
Penyisihan penurunan nilai	(1.219.953.338)	(538.826.567)	(942.846.668)
Neto	8.264.767.503	8.130.836.583	8.925.603.416

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Saldo awal	538.826.567	942.846.668	723.769.060
Penyisihan periode berjalan (Catatan 21)	688.291.275	538.826.567	219.077.608
Pemulihan periode berjalan	(7.164.504)	(942.846.668)	-
Jumlah	1.219.953.338	538.826.567	942.846.668

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Uang muka pembelian tanah (Catatan 8b dan 24)	25.688.500.000	7.000.000.000	-
Uang muka pengurusan surat tanah	134.833.333	-	-
Jumlah uang muka	25.823.333.333	7.000.000.000	-
Beban dibayar di muka:			
Deposit sewa kantor	700.000.000	700.000.000	-
Sewa kantor	238.097.222	390.138.888	538.426.217
Asuransi	-	25.081.270	-
Lain-lain	-	89.698.000	64.652.652
Jumlah beban dibayar di muka	938.097.222	1.204.918.158	603.078.869
Jumlah	26.761.430.555	8.204.918.158	603.078.869

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran pembelian tanah seluas 16.060 m² yang berlokasi di Karawang kepada Betty Krisdiana, pihak ketiga, sebesar Rp23.688.500.000 dan tanah seluas 1.896 m² yang berlokasi di Karawang kepada Kim Johannes Mulia, pemilik mayoritas saham Entitas Induk utama, sebesar Rp2.000.000.000 (Catatan 8b).

Uang muka pembelian tanah akan direklasifikasi menjadi aset tetap - tanah saat Surat Pengalihan Hak dan Berita Acara Serah Terima telah terjadi. Saat ini, tanah tersebut masih dalam proses peningkatan status menjadi Hak Guna Bangunan. Manajemen memperkirakan serah terima akan dilakukan pada akhir Maret 2019.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Kim Johannes Mulia	Pemilik mayoritas saham Entitas Induk utama	Uang muka pembelian tanah
2.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang saham	Utang usaha dan asuransi kendaraan
3.	PT Gavia Ekspres	Manajemen yang sama	Utang usaha
4.	PT Intra Asia Corpora	Entitas Induk Utama	Pinjaman tanpa bunga dan jasa manajemen
5.	PT Biro Perjalanan Wisata Mila	Pemegang saham	Pinjaman tanpa bunga
6.	PT Carita Karya Graha	Pemegang saham	Sewa gedung

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Uang muka pembelian tanah

Pada tanggal 30 September 2018, uang muka pembelian tanah sebesar Rp2.000.000.000, merupakan uang muka untuk pembelian tanah seluas 1.896 m² di Karawang kepada Kim Johannes Mulia (Catatan 7 dan 24). Persentase terhadap total aset sebesar 4,39%.

c. Utang usaha

Pada tanggal 30 September 2018, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp493.124.592 dan pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan utang usaha atas pembelian surat muatan udara dari PT Gavia Ekspres sebesar Rp492.679.136 (Catatan 11). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 7,51% dan 3,35%.

d. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Intra Asia Corpora sebesar Rp2.100.000.000 dan kepada PT Biro Perjalanan Wisata Mila sebesar Rp300.000.000. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 12). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 17,98% dan 2,57%.

e. Sewa kantor

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH no 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 24). Pada periode tanggal 30 September 2018 dan 2017, dan tahun 2017 dan 2016, jumlah beban sewa kantor kepada PT Carita Karya Graha masing-masing sebesar Rp581.040.000, Rp322.055.280, Rp429.407.040, dan Rp139.680.000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 6,23%, 6,35%, 5,29%, dan 8,92%.

f. Jasa manajemen

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah beban jasa manajemen kepada PT Intra Asia Corpora masing-masing sebesar Rp360.000.000 dan 92.400.000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 4,44% dan 1,95%.

g. Asuransi kendaraan

Pada periode tanggal 30 September 2018 dan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.748.054.831 dan dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp25.935.764. Presentase terhadap total beban pokok pendapatan sebesar 0,08% dan 0,07%.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	3.051.269.570	650.716.800	-	3.701.986.370
Kendaraan	6.185.214.852	373.570.000	85.400.000	6.473.384.852
Jumlah biaya perolehan	9.236.484.422	1.024.286.800	85.400.000	10.175.371.222
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	2.691.483.635	204.876.010	-	2.896.359.645
Kendaraan	4.710.636.979	388.807.517	85.400.000	5.014.044.496
Jumlah akumulasi penyusutan	7.402.120.614	593.683.527	85.400.000	7.910.404.141
Nilai Buku Bersih	1.834.363.808			2.264.967.081

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	2.891.027.570	173.112.000	12.870.000	3.051.269.570
Kendaraan	6.471.274.852	237.300.000	523.360.000	6.185.214.852
Jumlah biaya perolehan	9.362.302.422	410.412.000	536.230.000	9.236.484.422
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	2.558.406.038	145.947.597	12.870.000	2.691.483.635
Kendaraan	4.642.105.277	548.996.484	480.464.782	4.710.636.979
Jumlah akumulasi penyusutan	7.200.511.315	694.944.081	493.334.782	7.402.120.614
Nilai Buku	2.161.791.107			1.834.363.808

	31 Desember 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	3.180.191.029	231.760.311	520.923.770	2.891.027.570
Kendaraan	6.389.305.852	81.969.000	-	6.471.274.852
Jumlah biaya perolehan	9.569.496.881	313.729.311	520.923.770	9.362.302.422
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Peralatan kantor	3.023.882.999	55.446.809	520.923.770	2.558.406.038
Kendaraan	4.069.405.408	572.699.869	-	4.642.105.277
Jumlah akumulasi penyusutan	7.093.288.407	628.146.678	520.923.770	7.200.511.315
Nilai Buku Bersih	2.476.208.474			2.161.791.107

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Aset tetap:			
Harga perolehan	85.400.000	536.230.000	520.923.770
Akumulasi penyusutan	85.400.000	493.334.782	520.923.770
Nilai buku	-	42.895.218	-
Hasil penjualan	22.500.000	222.197.557	-
Laba penjualan aset tetap	22.500.000	179.302.339	-

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	388.807.517	548.996.753	518.360.560
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	204.876.010	145.947.328	109.786.118
Jumlah penyusutan	593.683.527	694.944.081	628.146.678

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua kendaraan Perusahaan diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp1.748.054.831 kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8g). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016, beberapa kendaraan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	135.000.000	-	-	135.000.000
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Software	2.812.500	25.312.500	-	28.125.000
Nilai Buku	132.187.500			106.875.000

	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>				
Software	-	135.000.000	-	135.000.000
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Software	-	2.812.500	-	2.812.500
Nilai Buku	-			132.187.500

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Perusahaan kepada, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pihak ketiga			
PT Kereta Api Logistik	185.992.914	116.530.770	-
PT Prastama Mega Sarana	166.600.000	-	-
Putu Nami	157.825.880	155.991.320	150.822.386
PT Technosoft	157.723.998	-	-
Wahyu	-	330.525.000	403.477.500
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	267.923.105	336.693.335
Lain-lain	1.175.139.196	3.310.457.530	6.076.560.011
Jumlah pihak ketiga	1.843.281.988	4.181.427.725	6.967.553.232
Pihak berelasi (Catatan 8c)			
PT Asuransi Intra Asia	493.124.592	-	-
PT Gavia Ekspres	-	-	492.679.136
Jumlah	2.336.406.580	4.181.427.725	7.460.232.368

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Belum jatuh tempo	583.376.810	1.222.103.183	5.952.575.283
Telah jatuh tempo			
Sampai dengan 1 bulan	1.004.370.207	207.335.644	565.356.181
1 bulan - 3 bulan	483.861.093	365.728.491	490.313.658
3 bulan - 6 bulan	230.357.166	406.855.740	152.469.752
Lebih dari 6 bulan	34.441.304	1.979.404.667	299.517.494
Jumlah	1.753.029.770	2.959.324.542	1.507.657.085
Jumlah	2.336.406.580	4.181.427.725	7.460.232.368

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang Perusahaan kepada :

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pihak ketiga			
PT Transpacific Finance	-	1.000.000.000	450.000.000
PT Adhya Avia Prima	-	-	1.046.038.369
Lain-lain	153.777.693	-	1.009.824.727
Jumlah pihak ketiga	153.777.693	1.000.000.000	2.505.863.096
Pihak berelasi (Catatan 8d)			
PT Intra Asia Corpora	-	2.100.000.000	-
PT Biro Perjalanan Wisata Mila	-	300.000.000	-
Jumlah pihak berelasi	-	2.400.000.000	-
Jumlah	153.777.693	3.400.000.000	2.505.863.096

Pinjaman-pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan telah melunasi utang kepada PT Transpacific Finance dan PT Intra Asia Corpora masing-masing pada tanggal 20 Maret 2018 dan kepada PT Intra Asia Corpora dan utang kepada PT Biro Wisata Mila masing-masing pada tanggal 23 Juli 2018.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Pasal 4 (2)	6.456.000	26.834.444	-
Pasal 21	30.000.000	14.095.681	615.738
Pasal 23	5.987.711	4.068.076	36.941.999
Pasal 29	545.775.950	334.369.806	8.769
Pajak Pertambahan Nilai	97.904.921	118.279.012	64.497.618
Jumlah	686.124.582	497.647.019	102.064.124

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Pajak kini	870.982.168	603.396.255	813.359.750	317.661.271
Pajak tangguhan	(240.506.236)	(56.484.157)	(9.757.089)	(154.992.913)
Jumlah	630.475.932	546.912.098	803.602.661	162.668.358

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.305.784.051	2.046.596.380	3.118.973.621	603.163.968
Beda temporer				
Penyisihan penurunan nilai piutang	688.291.275	-	538.826.567	219.077.608
Imbalan kerja karyawan	280.898.175	225.936.627	443.048.456	400.894.043
Beda tetap				
Lainnya	401.372.201	297.815.437	(847.408.726)	116.109.605
Penghasilan kena pajak	3.676.345.702	2.570.348.444	3.253.439.918	1.339.245.224

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Penghasilan kena pajak dibulatkan	3.676.345.000	2.570.348.000	3.253.439.000	1.339.245.000
Pajak penghasilan				
(25% x 50% x 384.832.660)	48.104.083	-	-	-
(25% x 3.291.512.341)	822.878.085	-	-	-
(25% x 50% x 313.525.960)	-	39.190.745	-	-
(25% x 2.256.822.040)	-	564.205.510	-	-
(25% x 3.253.439.000)	-	-	813.359.750	-
(25% x 50% x 137.199.827)	-	-	-	17.149.978
(25% x 1.202.045.173)	-	-	-	300.511.293
Jumlah beban pajak penghasilan	870.982.168	603.396.255	813.359.750	317.661.271
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pajak Penghasilan - Pasal 23	325.206.218	473.929.765	478.989.944	317.652.502
Utang Pajak Penghasilan-Pasal 29	545.775.950	129.466.490	334.369.806	8.769

Laba kena pajak Perusahaan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.305.784.051	2.046.596.380	3.118.973.621	603.163.968
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	546.275.376	480.444.034	779.743.405	143.066.822
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	84.200.556	66.468.064	23.859.256	19.601.536
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	630.475.932	546.912.098	803.602.661	162.668.358

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2018, dan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30 September 2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	831.542.742	70.224.544	(192.733.388)	709.033.898
Penyisihan penurunan nilai piutang	134.706.642	170.281.692	-	304.988.334
Jumlah	966.249.384	240.506.236	(192.733.388)	1.014.022.232
31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	683.153.131	110.762.114	37.627.497	831.542.742
Penyisihan penurunan nilai piutang	235.711.667	(101.005.025)	-	134.706.642
Jumlah	918.864.798	9.757.089	37.627.497	966.249.384
31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	582.537.966	100.223.511	391.654	683.153.131
Penyisihan penurunan nilai piutang	180.942.265	54.769.402	-	235.711.667
Jumlah	763.480.231	154.992.913	391.654	918.864.798

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

e. Pengampunan pajak

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9428/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 14 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan bank sebesar Rp40.570.804. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp1.217.124, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh utang pembiayaan dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, utang pembiayaan kepada PT Toyota Astra Financial Services dan Astra Credit Companies Finance akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Desember 2020 dan 24 Februari 2019 dan dikenai bunga berkisar antara 9,81% - 17,47% per tahun. Rincian utang pembiayaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
PT Toyota Astra Financial Services	338.720.818	152.103.304	-
Astra Credit Companies Finance	16.545.217	43.473.458	-
PT U Finance Indonesia	-	-	55.000.000
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-	60.280.351
Jumlah	355.266.035	195.576.762	115.280.351
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
PT Toyota Astra Financial Services	150.011.772	52.453.313	-
Astra Credit Companies Finance	16.545.217	36.711.547	-
PT U Finance Indonesia	-	-	55.000.000
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-	60.280.351
PT Dipo Star Finance	-	-	-
Jumlah	166.556.989	89.164.860	115.280.351
Bagian jangka panjang			
PT Toyota Astra Financial Services	188.709.046	99.649.991	-
Astra Credit Companies Finance	-	6.761.911	-
Jumlah	188.709.046	106.411.902	-

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 9).

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 13 Desember 2018 untuk tanggal 30 September 2018, tanggal 8 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017, dan tanggal 25 April 2017 untuk tanggal 31 Desember 2016 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Tingkat diskonto	8,50%	7,30%	8,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	100%TMI III	100%TMI III	100%TMI III
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.836.135.594	3.326.170.969	2.732.612.524

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Beban jasa kini	124.817.904	114.168.817	239.959.453	218.726.276
Beban bunga	156.080.271	111.767.810	203.089.003	182.167.767
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	280.898.175	225.936.627	443.048.456	400.894.043

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Saldo awal tahun	3.326.170.969	2.732.612.524	2.330.151.865
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	280.898.175	443.048.456	400.894.043
Beban (penghasilan) komprehensif lain yang timbul karena penyesuaian pengalaman	(770.933.550)	150.509.989	1.566.616
Saldo Imbalan kerja	2.836.135.594	3.326.170.969	2.732.612.524

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp6.069.740.768, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp6.932.538.095. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp6.898.122.806, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp6.092.080.517.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Pada tahun 31 September 2018, profil jatuh tempo imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

<1 tahun	79.116.753
1 tahun - 2 tahun	85.841.677
2 tahun - 5 tahun	303.837.827
>5 tahun	6.009.701.538
Jumlah	<u>207.433.249.249</u>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan akta di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Soekamid	9.163	64,69%	9.163.000.000
PT Asuransi Intra Asia	5.000	35,30%	5.000.000.000
Mudjiati	1	0,01%	1.000.000
Jumlah	14.164	100%	14.164.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., No. 928 tanggal 23 Februari 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham milik Soekamid dan Mudjiati, masing-masing sebanyak 9.163 lembar saham (atau setara dengan Rp9.163.000.000) dan 1 lembar saham (atau setara dengan Rp1.000.000) kepada PT Biro Perjalanan Wisata Mila. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0111443 tanggal 6 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., Np. 10 tanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham per lembar dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Kemudian para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal disetor sebesar Rp8.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh PT Carita Karya Graha, sehingga susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan akta di atas adalah sebagai berikut:

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	41,35%	9.164.000.000
PT Carita Karya Graha	80.000.000	36,09%	8.000.000.000
PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	22,56%	5.000.000.000
Jumlah	221.640.000	100,00%	22.164.000.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tanggal 8 Maret 2018, dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham dari total modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

Sehingga susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2018 berdasarkan akta di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91.640.000	21,73%	9.164.000.000
PT Carita Karya Graha	80.000.000	18,97%	8.000.000.000
PT Asuransi Intra Asia	50.000.000	11,86%	5.000.000.000
Masyarakat	200.000.000	47,44%	20.000.000.000
Jumlah	421.640.000	100,00%	42.164.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	-	-
Pengampunan pajak (Catatan 13e)	40.570.804	40.570.804	40.570.804
Jumlah	6.905.515.304	40.570.804	40.570.804

18. PENDAPATAN

Untuk periode sembilan bulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang berasal dari jasa kurir dan logistik dari pihak ketiga.

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Gaji dan upah	11.727.848.332	9.154.233.302	11.695.575.721	8.092.186.455
Surat muatan udara	7.599.945.277	6.773.450.592	9.191.251.557	10.153.629.251
Angkutan domestik	7.154.251.706	9.430.323.583	10.663.639.337	11.888.748.350
Transportasi	1.648.281.463	1.824.285.748	2.497.711.441	3.499.638.469
Pengepakan	1.098.400.870	891.584.864	1.179.732.284	1.965.371.730
Penumpukan	710.117.773	689.543.905	963.996.150	746.136.769
Asuransi dan klaim	680.454.031	114.231.024	155.757.388	419.471.771
Handling	487.204.033	489.901.550	674.565.780	748.221.562
Penyusutan (Catatan 9)	388.807.517	415.496.929	548.996.753	518.360.560
Bongkar muat	330.802.483	315.326.740	432.002.030	788.117.040
Lain-lain	609.803.384	620.182.279	837.082.400	1.141.633.638
Jumlah	32.435.916.869	30.718.560.516	38.840.310.841	39.961.515.595

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Gaji, upah dan pemasaran	1.425.211.730	998.994.531	1.765.561.964	900.314.245
Alat tulis, cetakan dan perlengkapan kantor	216.342.371	239.253.319	321.589.370	347.840.823
Pos dan telekomunikasi	177.907.039	208.022.982	270.135.860	277.570.471
Lain-lain	133.494.682	128.871.944	159.365.744	41.090.834
Jumlah	1.952.955.822	1.575.142.776	2.516.652.938	1.566.816.373

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan	4.496.449.793	2.421.240.039	3.589.340.379	2.226.939.089
luran keanggotaan dan perijinan	1.236.753.617	264.150.186	367.305.156	384.658.871
Sewa kantor	849.658.585	764.611.296	1.028.777.408	556.458.359
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	688.291.275	-	538.826.567	219.077.608
Imbalan kerja (Catatan 15)	280.898.175	225.936.627	443.048.456	400.894.043
Transportasi	220.369.294	29.926.516	73.570.670	56.559.523
Penyusutan (Catatan 9)	204.876.010	103.113.735	145.947.328	109.786.118
Listrik dan air	187.294.701	83.654.611	125.582.206	128.132.832
Jasa manajemen (catatan 8f dan 24)	-	270.000.000	360.000.000	92.400.000
Lain-lain	1.163.916.658	906.619.944	1.441.795.796	572.262.381
Jumlah	9.328.508.108	5.069.252.954	8.114.193.966	4.747.168.824

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Laba tahun/periode berjalan	1.675.308.119	1.499.684.282	2.315.370.960	440.495.610
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	377.195.556	203.862.222	208.306.667	141.640.000
Jumlah	4,44	7,36	11,12	3,11

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2018				
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan
Pendapatan	38.262.089.617	5.944.613.100	1.021.055.836	627.122.969	45.854.881.522
Beban pokok pendapatan	26.807.987.818	3.529.980.198	1.407.425.999	690.522.854	32.435.916.869
Laba (rugi) kotor	11.454.101.799	2.414.632.902	(386.370.163)	(63.399.885)	13.418.964.653
Beban penjualan	1.585.180.618	157.230.001	155.000.571	55.544.632	1.952.955.822
Beban umum dan administrasi	7.749.979.445	849.626.722	421.788.049	307.113.892	9.328.508.108
Laba (rugi) operasi	2.118.941.736	1.407.776.179	(963.158.783)	(426.058.409)	2.137.500.723
Laba penjualan aset tetap	22.500.000	-	-	-	22.500.000
Lain-lain - bersih	144.268.828	791.100	723.400	-	145.783.328
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih	2.285.710.564	1.408.567.279	(962.435.383)	(426.058.409)	2.305.784.051
Beban pajak penghasilan - bersih					(630.475.932)
Beban komprehensif lain					578.200.162
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					2.253.508.281
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	42.489.872.219	2.292.286.850	329.978.305	458.939.204	45.571.076.578
Liabilitas segmen	4.610.244.365	241.769.496	1.057.755.209	653.897.111	6.563.666.181
Perolehan aset tetap	1.015.764.800	-	8.522.000	-	1.024.286.800
Penyusutan dan amortisasi	519.561.689	41.186.261	44.981.447	13.266.630	618.996.027

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2017				
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan
Pendapatan	35.739.079.988	2.345.696.521	885.377.522	381.197.945	39.351.351.976
Beban pokok pendapatan	27.895.061.853	1.294.287.442	1.120.615.775	408.595.446	30.718.560.516
Laba (rugi) kotor	7.844.018.135	1.051.409.079	(235.238.253)	(27.397.501)	8.632.791.460
Beban penjualan	1.241.320.276	199.120.011	125.800.409	8.902.080	1.575.142.776
Beban umum dan administrasi	4.762.073.186	176.215.284	70.405.028	60.559.456	5.069.252.954
Laba (rugi) operasi	1.840.624.673	676.073.784	(431.443.690)	(96.859.037)	1.988.395.730
Lain-lain - bersih	58.200.650	-	-	-	58.200.650
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih	1.898.825.323	676.073.784	(431.443.690)	(96.859.037)	2.046.596.380
Beban pajak penghasilan - bersih					(546.912.098)
Beban komprehensif lain					66.576.980
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					1.566.261.262
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	18.147.145.689	1.755.395.388	901.463.011	375.206.917	21.179.211.005
Liabilitas segmen	4.665.590.124	115.412.596	659.249.527	239.491.660	5.679.743.907
Perolehan aset tetap	274.178.681	-	-	-	274.178.681
Penyusutan dan amortisasi	475.071.383	26.718.386	16.820.895	-	518.610.664

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2017				
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan
Pendapatan	43.867.809.004	5.198.922.802	2.052.320.757	715.584.102	51.834.636.665
Beban pokok pendapatan	33.889.530.129	2.078.562.589	2.121.227.305	750.990.818	38.840.310.841
Laba (rugi) kotor	9.978.278.875	3.120.360.213	(68.906.548)	(35.406.716)	12.994.325.824
Beban penjualan	2.072.048.422	262.706.020	128.165.923	53.732.573	2.516.652.938
Beban umum dan administrasi	6.647.411.036	776.404.325	515.603.853	174.774.752	8.114.193.966
Laba (rugi) operasi	1.258.819.417	2.081.249.868	(712.676.324)	(263.914.041)	2.363.478.920
Laba penjualan aset tetap	179.302.339	-	-	-	179.302.339
Lain-lain - bersih	599.227.981	(24.533.790)	1.493.171	5.000	576.192.362
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih	2.037.349.737	2.056.716.078	(711.183.153)	(263.909.041)	3.118.973.621
Beban pajak penghasilan - bersih					(803.602.661)
Beban komprehensif lain					(112.882.492)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					2.202.488.468
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	18.773.626.521	1.526.190.547	866.700.632	404.663.044	21.571.180.744
Liabilitas segmen	11.353.354.732	46.794.520	222.213.014	59.860.862	11.682.223.128
Perolehan aset tetap	173.112.000	-	237.300.000	-	410.412.000
Penyusutan dan amortisasi	590.574.073	50.376.356	43.110.021	13.665.625	697.726.075

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2016				
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan
Pendapatan	39.142.728.096	5.037.254.228	1.986.915.830	687.213.428	46.854.111.582
Beban pokok pendapatan	34.169.573.957	2.536.617.480	2.423.533.056	831.791.102	39.961.515.595
Laba (rugi) kotor	4.973.154.139	2.500.636.748	(436.617.226)	(144.577.674)	6.892.595.987
Beban penjualan	922.906.468	430.246.518	192.796.813	20.866.574	1.566.816.373
Beban umum dan administrasi	4.267.425.865	251.872.475	146.495.020	81.375.464	4.747.168.824
Laba (rugi) operasi	(217.178.194)	1.818.517.755	(775.909.059)	(246.819.712)	578.610.790
Lain-lain - bersih	1.957.211	23.418.200	(822.233)	-	24.553.178
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(215.220.983)	1.841.935.955	(776.731.292)	(246.819.712)	603.163.968
Beban pajak penghasilan - bersih					(162.668.358)
Beban komprehensif lain					(1.174.962)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					439.320.648
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	11.614.321.123	1.758.442.298	710.561.683	323.314.424	14.406.639.528
Liabilitas segmen	14.027.401.855	239.367.468	315.519.274	137.881.783	14.720.170.380
Perolehan aset tetap	313.729.311	-	-	-	313.729.311
Penyusutan dan amortisasi	571.598.943	45.125.017	3.792.668	7.630.050	628.146.678

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 217 antara Perusahaan dengan Betty Krisdiana, pihak ketiga, tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli 3 bidang tanah dengan luas total 16.060 m² yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp23.688.500.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran tanda jadi sebesar Rp5.000.000.000 dan telah diterima Ibu Betty Krisdiana pada tanggal 15 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7). Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah melunasi semua uang muka pembelian tanah tersebut.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 124 antara Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia, pihak berelasi, tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk membeli sebidang tanah dengan luas total 1.896 m² yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp2.000.000.000. Perusahaan telah sepakat melakukan pembayaran sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 20 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7 dan 8b).

Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan dengan PT Carita Karya Graha

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m² yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp.72.000 serta tambahan service charge sebesar Rp309.888.000. Perjanjian sewa ini berakhir pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham (Catatan 8e), masing-masing seluas 579m² dan 388m² yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi masing-masing sebesar Rp58.230 dan Rp20.000 serta tambahan service charge masing-masing sebesar Rp24.825.000 dan Rp46.560.000. Perjanjian sewa ini berakhir pada tanggal 1 Januari 2018.

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik

PT DHL Supply Chain Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2017, berdasarkan perjanjian No.133/JKT/01-12/2017, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia (DHL). Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2018, berdasarkan surat perintah kerja project SPL, Perusahaan mengajukan permohonan untuk memberikan jasa pengiriman barang antara Perusahaan dengan PT DHL Supply Chain Indonesia, dimana berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 18 September 2018, berdasarkan perjanjian No. 026/VRM/TPT/VII/2018, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia (DHL). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Anugrah Argon Medika

Pada tanggal 9 Juni 2014, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa pengiriman untuk produk farmasi, *consumer health*, dan alat kesehatan kepada PT Anugrah Argon Medika. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan tanggal 28 Februari 2015, dan akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun setiap tahunnya.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2017, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen No. 18/04/CRS/0009, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2019.

Smartfren Grup

Pada tanggal 16 Juli 2009 dan 4 November 2015, berdasarkan perjanjian No. 272/C-log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 dan No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 16 Juli 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 8 Januari 2018 dan 5 Februari 2018, berdasarkan surat permohonan perpanjangan kerjasama No. 035/GED-SMA/LT/II/2018 dan No. 040/GED-SMA/LT/II/2018, Perusahaan berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Smart Telecom dan PT Distribusi Sentra Jaya.

PT Sterling Products Indonesia (GSK)

Pada tanggal 19 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. SPI-TNC/107/V/2018/Service/Amendement, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Sterling Products Indonesia (GSK). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

Ikatan Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo Domestik Garuda

Pada tanggal 14 Desember 2016, berdasarkan Surat Penunjukan Kerjasama Keagenan Kargo Domestik Garuda No. GARUDA/JKTGCA/20126/2016, Perusahaan melakukan kerjasama keagenan kargo Garuda dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda). Surat kerjasama ini tidak memiliki batas waktu, sepanjang tidak diakhiri dan tidak dicabutnya status keagenan oleh Garuda.

Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 2 Januari 2014, berdasarkan perjanjian No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, Perusahaan melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 8f), dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp7.700.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian tersebut diperbaharui dengan perjanjian No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, dimana atas jasa manajemen tersebut, Perusahaan harus membayar Rp30.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

30 September 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	6.611.149.630	-	-	6.611.149.630
Piutang usaha	2.311.731.699	5.953.035.805	1.219.953.337	9.484.720.841
Total	8.922.881.329	5.953.035.805	1.219.953.337	16.095.870.471

2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	1.945.041.353	-	-	1.945.041.353
Piutang usaha	6.121.938.636	2.008.897.947	538.826.567	8.669.663.150
Piutang lain-lain	9.792.358	-	-	9.792.358
Total	8.122.577.149	2.008.897.947	538.826.567	10.624.496.861

2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
Bank	869.915.469	-	-	869.915.469
Piutang usaha	7.413.419.858	1.512.183.558	942.846.668	9.868.450.084
Piutang lain-lain	299.625.695	-	-	299.625.695
Total	8.265.392.135	1.512.183.558	942.846.668	10.095.144.580

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016:

30 September 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Liabilitas							
Utang pembiayaan	9,81% - 17,47%	166.556.989	160.904.626	27.804.420	-	-	355.266.035
2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Liabilitas							
Utang lain-lain	21%	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000
Utang pembiayaan	9,81% - 17,47%	89.164.860	64.596.092	41.815.810	-	-	195.576.762
2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo pada atau Lebih dari Tahun Kelima	Jumlah
Liabilitas							
Utang lain-lain	21%	450.000.000	-	-	-	-	450.000.000
Utang pembiayaan	18%-22%	115.280.351	-	-	-	-	115.280.351

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25.TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017, dan 2016:

	30 September 2018				
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Liabilitas:					
Utang usaha	821.136.284	856.670.850	658.599.446	-	2.336.406.580
Utang lain-lain	-	-	153.777.693	-	153.777.693
Beban masih harus dibayar	86.943.391	-	109.012.306	-	195.955.697
Utang pembiayaan	18.320.000	36.640.000	111.596.089	188.709.046	355.266.035
Jumlah	926.399.675	893.310.850	1.032.985.534	188.709.046	3.041.406.005

	2017				
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Liabilitas:					
Utang usaha	1.864.061.854	261.031.964	2.056.333.907	-	4.181.427.725
Utang lain-lain	-	1.000.000.000	2.400.000.000	-	3.400.000.000
Beban masih harus dibayar	81.400.653	-	-	-	81.400.653
Utang pembiayaan	-	-	89.164.860	106.411.902	195.576.762
Jumlah	1.945.462.507	1.261.031.964	4.545.498.767	106.411.902	7.858.405.140

	2016				
	<1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	>12 bulan	Total
Liabilitas:					
Utang usaha	218.705.066	5.949.179.182	1.292.348.120	-	7.460.232.368
Utang lain-lain	676.583.036	801.876.191	1.027.403.869	-	2.505.863.096
Beban masih harus dibayar	884.017.780	603.605.988	316.494.150	-	1.804.117.918
Utang pembiayaan	-	-	115.280.351	-	115.280.351
Jumlah	1.779.305.882	7.354.661.361	2.751.526.490	-	11.885.493.733

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016:

	30 September 2018	31 Desember	
		2017	2016
Modal saham	42.164.000.000	22.164.000.000	14.164.000.000
Tambahan modal disetor	6.905.515.304	40.570.804	40.570.804
Defisit	(10.062.104.907)	(12.315.613.188)	(14.518.101.656)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 dan 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Jumlah liabilitas	6.563.666.181	11.926.480.596	11.682.223.128	14.720.170.380
Dikurangi kas dan bank	6.982.139.201	810.713.435	2.079.053.001	1.329.401.976
Utang bersih	(418.473.020)	11.115.767.161	9.603.170.127	13.390.768.404
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas) - neto	39.007.410.397	9.252.730.410	9.888.957.616	(313.530.852)
Rasio utang terhadap modal	(0,01)	1,20	0,97	(42,71)

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

	30 September 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	6.982.139.201	6.982.139.201
Piutang usaha	8.264.767.503	8.264.767.503
Jumlah Aset Keuangan	15.246.906.704	15.246.906.704
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.843.281.988	1.843.281.988
Pihak berelasi	493.124.592	493.124.592
Utang lain-lain - pihak ketiga	153.777.693	153.777.693
Beban masih harus dibayar	195.955.697	195.955.697
Utang pembiayaan	355.266.035	355.266.035
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.041.406.005	3.041.406.005

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	2.079.053.001	2.079.053.001
Piutang usaha	8.130.836.583	8.130.836.583
Piutang lain-lain	9.792.358	9.792.358
Jumlah Aset Keuangan	10.219.681.942	10.219.681.942
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha - pihak ketiga	4.181.427.725	4.181.427.725
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	1.000.000.000	1.000.000.000
Pihak berelasi	2.400.000.000	2.400.000.000
Beban masih harus dibayar	81.400.653	81.400.653
Utang pembiayaan	195.576.762	195.576.762
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.858.405.140	7.858.405.140
31 Desember 2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	1.329.401.976	1.329.401.976
Piutang usaha	8.925.603.416	8.925.603.416
Piutang lain-lain	299.625.695	299.625.695
Jumlah Aset Keuangan	10.554.631.087	10.554.631.087
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
Pihak ketiga	6.967.553.232	6.967.553.232
Pihak berelasi	492.679.136	492.679.136
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.505.863.096	2.505.863.096
Beban masih harus dibayar	1.804.117.917	1.804.117.917
Utang pembiayaan	115.280.351	115.280.351
Jumlah Liabilitas Keuangan	11.885.493.732	11.885.493.732

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 Dan
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang pembiayaan dan utang lain-lain pihak ketiga ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

27. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah pembelian aset tetap melalui utang pembiayaan masing-masing sebesar Rp291.972.338 dan Rp169.856.598.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

	Utang pembiayaan konsumen
Utang neto pada 1 Januari 2018	195.576.762
Arus kas neto	(132.283.065)
Transaksi non kas - perolehan aset tetap	291.972.338
Utang neto pada 31 Juli 2018	355.266.035

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.